

**LEMBAR PENGESAHAN**

Telah di laporkan dan diseminarkan di kalangan guru di MI Sabilul Muttaqin Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban dan dinyatakan dapat diterima sebagai bahan masukan dan bahan referensi di perpustakaan MI Sabilul Muttaqin Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban dengan Judul "Penerapan Model Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada peserta didik Kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023".

Tuban, 31 Desember 2022

Kerua Penguji



Zamroni Agus, S.Pd.

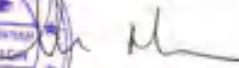
Pemateri



Sholihah Anfalayah, S.Pd.I

Mengetahui

Penula Madrasah



Abdul Salam, S.Pd.I

**BERITA ACARA**  
**SEMINAR PENILAIAN TINDAKAN KELAS**

Pada hari Senin, tanggal 31 Desember 2022 bertempat di MI Sabilul Muttaqin Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban, di sampaikan oleh :

1. Identitas peneliti :  
Nama : Sholihatul Amaliyah, S.Pd.I  
Unit kerja : MI Sabilul Muttaqin
2. Lokasi penelitian : MI Sabilul Muttaqin
3. Lama Penelitian : 1 bulan
4. Judul : Penerapan Model Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada peserta didik kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023.

Di hadiri para guru sebanyak 12 guru sesuai dengan daftar hadir terlampir.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Tuban, 31 Desember 2022

Mengetahui,

Kepala MI Sabilul Muttaqin



Abdul Salam, S.Pd.I



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYYAH SABILUL MUTTAQIN  
TEMANDANG MERAKURAK TUBAN

Alamat : Jl.Raja Tomandang 170 Telp (0456) 711398 E-mail : sabilulmuttaqin.mt@gmail.com

DAFTAR HADIR SEMINAR  
Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Hari / Tanggal : Sabtu / 31 Desember 2022  
Judul : Penerapan Model Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada peserta didik kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun pelajaran 2022/2023.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Abdul Salam	Kepala Madrasah	1
2	Zamroni Agus, S.Pd	WAKABID Pendidikan	2
3	Ida Dwi Masitah, S.HI	Guru	3
4	Sholihatul Amaliyah, S.PdI	Guru dan operator	4
5	Siti Murwanah	Guru	5
6	Raudlotul Jannah, S.PdI	Guru	6
7	Siti Rohmah, S.Pd	Guru	7
8	Puji Hendartiniingsih, S.Pd	Guru	8
9	Maria Lilia, S.Pd	Guru	9
10	Himmatul Ifadah, S.PdI	Guru	10
11	Nuril Huda	Guru	11
12	Siti Annisa Rahmawati,	Guru	12



Tuban, 30 November 2020

Kepala MI Sabilul Muttaqin

Abdul Salam, S.Pd.I



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH SABILUL MUTTAQIN  
TEMANDANG MERAKURAK TUBAN

Alamat : Jl.Raya Temandang 170 Telp (0356) 711398 E-mail : sabilulmuttaqinmi@gmail.com

Nomor  
Lamp  
Hal

Kepada  
Yth.Bapak/Ibu Guru  
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr,Wb

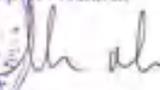
Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Guru MI Sabilul Muttaqin untuk mengikuti seminar Penelitian Tindakan Kelas ( PTK) dengan judul " Penerapan Model Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada peserta didik kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tahun Tahun pelajaran 2022/ 2023".Oleh : Sholihatul Amaliyah, S.Pd.I yang akan dilaksanakan :

Hari / tanggal : Sabtu, 31 Desember 2022  
Pukul : 08.00 WIB  
Tempat : Ruang kelas IV MI Sabilul Muttaqin  
Acara : Seminar PTK

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Wa'alaikum salam Wr,Wb

30 Desember 2022  
Kepala Madrasah  
  
Abdul Salam, S.Pd.I



## Dokumentasi seminar

### Penelitian Tindakan Kelas ( PTK )







**PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**PENERAPAN *MODEL DISCOVERY LEARNING* UNTUK**  
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK**  
**PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MI SABILUL MUTTAQIN**  
**TUBAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



Oleh

**Sholihatul Amaliyah, S.Pd.I**

**MI SABILUL MUTTAQIN MERAKURAK TUBAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat yang tak terhingga kepadaku sehingga tugas penelitian ini dapat terselesaikan, ku persembahkan karyaku ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta dan terhebat, Alm Bapak Konadi dan Alm Ibu Raminten yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta tak henti mendoakan dan memberikan nasihat yang terbaik untukku.
2. Suamiku Bapak M.Toha Riva'i yang selalu memberikan dukungan, semangat, do'a dan motivasi untuk keberhasilan ini.
3. Bapak dan Ibu Guru yang pernah mendidikku sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah menjadi Orang tua kedua ku yang telah memberikan ilmunya kepadaku
4. Untuk anak-anakku terima kasih telah memberikan dukungan, semangat tanpa henti-hentinya untuk keberhasilan ini.
5. Sahabat-sahabat ku yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penulisan penelitian ini, terimah kasih sudah menjadi sahabat terbaikku, Suka duka yang kita alami bersama akan tersimpan rapi di memoriku.
6. Almamaterku tercinta terima kasih.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan rahmat dan kekuatan untuk menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini dengan judul “ Penerapan Model Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada peserta didik kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun Pelajaran 2022/ 2023 ”. Kemudian sholawat beriring salam kita haturkan pada nabi akhiruz zaman muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang selalu istiqomah dengan ajarannya. Aamiin. Dalam hal ini penulis berusaha dengan kemampuan yang ada untuk menghasilkan penulisan yang baik dan berguna. Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dukungan dan doa-doa dari berbagai pihak. Untuk itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Abdul Salam, S.Pd.I selaku Kepala MI Sabilul Muttaqin Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban.
2. Segenap pimpinan, guru, dan staff MI Sabilul Muttaqin Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban , Yang telah mengarahkan, membimbing, memberi petunjuk, dan meluangkan waktunya dalam penulisan PTK ini.
3. Dan semua teman-teman yang telah mendukung dan menyemangati dalam proses penyusunan PTK ini. Penulis hanya mampu berdo'a dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati , Penulis menyadari segala kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan di masa mendatang dan Semoga PTK ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu maupun kepentingan lainnya.

Tuban , 20 Desember 2022

Penulis

Sholihatul Amaliyah, S.Pd.I

## **ABSTRAK**

Rendahnya hasil belajar Peserta Didik menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi peserta didik kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam memahami pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dilatar belakangi oleh cara guru yang tidak menggunakan model pembelajaran yang bisa menarik minat belajar Peserta Didik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perlu diadakannya penelitian untuk meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik Kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban perlu dirumuskan model pembelajaran lain yang kondusif dan menyenangkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Sangat diperlukan model yang relevan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak yang memiliki cakupan materi luas dengan berbagai konsep terperinci yang terbagi dalam berbagai sub bab. Dalam hal ini salah satu model yang memberikan konsep secara terperinci adalah model Discovery Learning. Discovery Learning merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Model ini juga menggunakan media ilustrasi gambar, yang akan membuat peserta didik semakin tertarik dan semangat dalam proses pembelajaran sehingga materi yang diserap dapat mudah dipahami.

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban dengan menggunakan model Discovery Learning. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban.

Hasil observasi aktifitas guru pada siklus I sejumlah 84,00 % mengalami peningkatan menjadi 88,00 % pada siklus II dan pada siklus III menjadi 92,00 % dari skor ideal 100 %, hal ini dikarenakan guru memperbaiki beberapa kekurangan pada pertemuan terdahulu dan lebih intensif dalam memotivasi peserta didik agar aktif dan percaya diri dalam melakukan diskusi sesuai dengan perannya. Berdasarkan observasi aktifitas peserta didik dapat dilihat hasil yang dicapai adalah sejumlah 52,86 % pada siklus I dan mengalami kenaikan sejumlah 19,28 % menjadi 72,14 % dan mengalami kenaikan yang signifikan pada siklus III menjadi 84,29% keaktifan peserta didik dalam berdiskusi. Sejalan dengan kenaikan jumlah prosentase keaktifan peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan setelah menerapkan metode diskusi yang awalnya rata-rata nilai tes 64,29 pada siklus I menjadi 70,00 pada siklus II dan pada siklus III rata-rata nilai tes seluruh peserta didik sudah mencapai KKM yaitu menjadi sejumlah 80,00.

**Kata Kunci :** Discovery Learning, Hasil Belajar

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Abstrak.....	v
Daftar Isi .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Hipotesis Tindakan.....	7
G. Batasan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Model Discovery Learning.....	10
2. Pengertian Hasil Belajar.....	15
3. Indikator Keberhasilan .....	16
4. Akidah Akhlak.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	22
B. Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian.....	22
C. Prosedur Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Instrumen Penelitian.....	26
F. Analisis Data .....	27
G. Sistematika Penulisan.....	28

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pra Siklus .....	30
2. Pelaksanaan Siklus 1 .....	32
3. Pelaksanaan Siklus 2 .....	40
4. Pelaksanaan Siklus 3 .....	48

## BAB V PENUTUP

A. Simpulan .....	56
B. Saran-saran .....	57

DAFTAR PUSTAKA.....	58
---------------------	----

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Siklus 1,2 dan 3 .....	59
Lampiran 2. Lembar penilaian Tes hasil belajar.....	78
Lampiran 3. Lembar observasi peserta didik.....	79
Lampiran 4. Kriteria penilaian.....	80
Lampiran 4. Jurnal mengajar (Lembar Kerja) .....	82
Lampiran 5. Dokumentasi .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pilar utama terhadap perkembangan manusia dan masyarakat bangsa tertentu. Oleh sebab itu, dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sudah sepatutnya menentukan masa depan suatu negara. Sehubungan dengan situasi yang telah disebutkan, sekaligus juga merupakan dorongan permasalahan di bidang pendidikan, maka visi pendidikan hendaknya diarahkan untuk menyesuaikan terhadap perubahan paradigma tersebut. Berperannya masyarakat dalam bidang pendidikan sekaligus menunjukkan bahwa negara bukan satu-satunya penyelenggara pendidikan. Visi ini yang harus ditempuh melalui sistem pendidikan di waktu yang akan datang. Dengan memperhatikan visi pendidikan masa depan tersebut, maka proses dan sistem pendidikan di negara kita melakukan pengulangan. Sumber daya yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat, dan bangsa dalam rangka mengantisipasi, mengatasi persoalan-persoalan, dan tantangan-tantangan yang terjadi dalam masyarakat pada masa kini dan masa depan.

Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidang masing-masing.

Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan

dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidang masing-masing.

Adapun tujuan dari setiap satuan pendidikan harus mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003)

Berdasarkan tujuan dari Pendidikan nasional tersebut, maka pembelajaran merupakan proses yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik untuk menghasilkan nilai-nilai religius, sosial, kognitif, psikomotorik dan memiliki kreatifitas untuk menghadapi masa depan, tentunya nilai-nilai tersebut harus terukur dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun pelajaran 2022 / 2023 Kelas IV ditemukan bahwa sebanyak 40% guru dari 12 guru MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun pelajaran 2022 / 2023 selama ini masih menggunakan metode klasikal dalam melakukan pembelajaran sehingga komunikasi antara peserta didik dengan guru di dalam proses pembelajaran masih belum optimal, apalagi komunikasi antara peserta didik pastilah sangat minim terbentuk untuk menciptakan ruang diskusi. Selain itu hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak masih rendah hal itu ditunjukkan dari hasil ulangan harian dan hasil ulangan tengah semester 1 tahun 2021.

### Hasil Penilaian Tengah Semester 1 Tahun 2021 Mapel Akidah Akhlak

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>
1	Ahmad Fakhmi Albi Al Fitroh	62
2	Ahmad Gofur Rafi'i	76
3	Ahmad Shochihur Rojih	75
4	Albran Syafiq Amiir	68
5	Azzam Nafis Al Faruq	80
6	Bilqis Ahira Madinatul Ilmi	76
7	Dafa Bagus Pratama	60
8	Dafa' Pratama	52
19	Hanifa Zahrotul Amalia	52
10	Laila Putri Ramadhani	62
11	Muhammad Roofiul Umam	56
12	Nabila Hasna Amira	66
13	Siraj Fahmi Mubaarok	56
14	Zulfan Fajar Maulana	76

Dari tabel diatas dapat diobservasi bahwa ketika menggunakan metode pembelajaran sebelumnya, hanya 5 siswa (36%) dari 14 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Materi pembelajaran Akidah Akhlak menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran yang dialami oleh peseta didik menjadi lebih berkesan sehingga model

pembelajaran yang demikian tersebut dapat membantu pemahaman kognitif peserta didik dan merangsang kreatifitasnya. Solusinya penerapan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* yang mengharuskan peserta didik untuk mencari sumber materi belajarnya sendiri akan menjadikan mereka lebih aktif didalam proses pembelajaran.

Model *Discovery Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang mengkondisikan peserta didik untuk terbiasa menemukan, mencari, dan mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. Model pembelajaran ini mengutamakan peran guru dalam menciptakan situasi belajar yang melibatkan peserta didik belajar secara aktif dan mandiri. Kegiatan pembelajaran menekankan agar peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengalami dan menemukan sendiri konsep-konsep yang harus ia kuasai. Model *Discovery Learning* akan membuat pembelajaran lebih bermakna karena akan mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif serta mengubah pembelajaran yang semula teacher oriented ke student oriented Dengan demikian diharapkan peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Penerapan *Model Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta didik Kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun Pelajaran 2022/2023”**

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang yang telah dipaparkan , peneliti merumuskan masalah utama dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* di MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun pelajaran 2022 / 2023 ?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada peserta didik Kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun pelajaran 2022 / 2023 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini secara umum adalah “Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada peserta didik Kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban tahun pelajaran 2022/2023”. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh deskripsi data aktifitas guru dan keaktifan peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* pada peserta didik MI Sabilul Muttaqin Tuban tahun pelajaran 2022/2023.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak pada peserta didik Kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban tahun pelajaran 2022/2023 dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peserta didik

Manfaat penelitian ini bagi peserta didik akan memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan

lebih menarik dan dengan model pembelajaran Discovery learning materi pembelajaran akan lebih mudah untuk dipahami.

b. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah dapat memberikan cara pembelajaran baru sehingga lebih variatif serta dengan model discovery learning guru akan lebih mudah dalam mengeksplorasi kompetensi peserta didik kemudian tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan lebih mudah.

c. Bagi sekolah

1. Hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi para guru lain dalam mengajarkan materi.
2. Sebagai masukan dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara intensif dan menggunakan model pembelajaran yang lebih inovatif agar kualitas pembelajaran lebih efektif khususnya pada kualitas sekolah.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk mencegah terjadinya kesalah pahaman serta apersepsi dari pembaca, maka penulis perlu menjelaskan inti pokok yang terlampir pada kata kunci dalam memahami penelitian ini. Sehingga tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dengan pembaca. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Hasil belajar.

Kemampuan otak yang dimiliki peserta didik setelah menerima pelajaran dan dijadikan ingatan/pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar di dapat peserta didik sesudah melewati proses belajar mengajar. Pergantian tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik yang didapat dari sesuatu interaksi dalam Pendidikan

Dari penejelasan diatas hasil belajar peserta didik dapat dilihat setelah proses pembelajaran berlangsung, artinya hasil belajar peserta didik dinilai dengan diadakan tes yang bertujuan mengukur tingkat keberhasilan pada suatu pelajaran guna mengetahui hasil pembelajaran peserta didik yang telah berlangsung.

2. Model pembelajaran *Discovery Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang mengkondisikan peserta didik untuk terbiasa menemukan, mencari, dan mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. Model pembelajaran ini mengutamakan peran guru dalam menciptakan situasi belajar yang melibatkan peserta didik belajar secara aktif dan mandiri. Kegiatan pembelajaran menekankan agar peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengalami dan menemukan sendiri konsep-konsep yang harus ia kuasai.

Definisi istilah diatas, merupakan maksud dari judul “Penerapan *Model Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta didik Kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun Pelajaran 2022 / 2023“. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui upaya menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk terbiasa menemukan, mencari, dan mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran peserta didik secara baik secara individu maupun kelompok.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diajukan untuk membuktikan benar tidaknya dugaan mengenai peneliti tentang adanya

upaya peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada pelajaran akidah akhlak kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun Pelajaran 2022 / 2023, yang berlandaskan pada rumusan masalah yang telah di paparkan diatas,. Jawaban sementara ini hanya bersifat sebagai acuan dalam penilitan dan belum teruji kebenarannya. Dari uraian diatas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun Pelajaran 2022 / 2023.
2. Hasil belajar peserta didik kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun Pelajaran 2022 / 2023 meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Selain itu peneliti juga berasumsi bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat menjadi acuan guru dalam variasi pembelajaran didalam kelas sehingga kelas menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran dan juga hasil belajar peserta didik dapat tercapai sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh sekolah.

### **G. Batasan Penelitian**

Dalam penelitian sering terjadi permasalahan – permasalahan yang tidak bisa diprediksikan. Sehingga peneliti memberi Batasan – Batasan penelitian supaya dalam penelitian ini lebih fokus. Adapun permasalahan yang menjadi fokus dari permasalahan ini adalah :

1. Peningkatan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi Berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari – hari.
2. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Hasil penelitian ini hanya berlaku pada peserta didik Kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun Pelajaran 2022 – 2023.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1. Model *Discovery Learning***

##### **a. Pengertian model *Discovery Learning***

Menurut Sund dalam Taufiqurraman (2012 : 1) “model pembelajaran penemuan terbimbing (*Discovery learning*) adalah proses mental dimana peserta didik mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Yang dimaksud dengan proses mental antara lain ialah : mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya”. Dalam teknik ini peserta didik dibiarkan untuk menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya sebagai fasilitator dan membimbing apabila diperlukan atau apabila ada yang dipertanyakan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Jerome Bruner, Bruner menganggap bahwa “belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia, dan dengan sendirinya memberi hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna” (Ratna Wilis Dahar, 2006:79). Dari teori belajar Bruner, intinya perolehan pengetahuan merupakan suatu proses interaksi, dan orang mengkonstruksi pengetahuannya dengan menghubungkan informasi yang masuk dengan informasi yang disimpan atau diperoleh sebelumnya. Belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model *Discovery* adalah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik kepada data-data serta informasi yang telah disediakan oleh guru untuk diolah sendiri oleh peserta didik dengan bimbingan guru untuk kemudian

peserta didik sendiri menemukan sebuah prinsip umum dari data dan informasi yang disediakan tersebut.

**b. Kelebihan model *Discovery Learning***

Dalam penggunaan model *discovery learning* ini guru berusaha meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kurniasih & Sani (dalam salmi2019: 5) juga mengemukakan beberapa kelebihan dari model *discovery learning*, yaitu sebagai berikut:

1. Menimbulkan rasa senang pada peserta didik karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
2. Peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
3. Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
4. Peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar

Lebih lanjut Menurut Marzano (dalam salmi, 2019:5), selain kelebihan yang telah diuraikan, masih ditemukan beberapa kelebihan dari model *discovery learning*, yaitu sebagai berikut :

1. Menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiry.
2. Pengetahuan bertahan lama dan mudah diingat.
3. Hasil belajar *discovery* mempunyai efek transfer yang lebih baik.
4. Meningkatkan penalaran peserta didik dan kemampuan berpikir bebas.
5. Melatih keterampilan-keterampilan kognitif peserta didik untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain.

Strategi itu berpusat pada peserta didik tidak pada guru. Guru hanya sebagai teman belajar saja atau sebagai fasilitator, membimbing peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

**c. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning***

Menurut Syah (2017:243) Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pertama-tama pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri.
- 2) *Problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah). Setelah dilakukan *stimulation* langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).
- 3) *Data collection* (pengumpulan data). Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidak hipotesis, dengan demikian anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.
- 4) *Data processing* (pengolahan data). *Data processing* merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. *Data processing* disebut juga dengan pengkodean *coding*/kategorisasi yang berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Dari generalisasi tersebut peserta didik akan mendapatkan pengetahuan baru tentang alternatif jawaban/ penyelesaian yang perlu mendapat pembuktian secara logis.
- 5) *Verification* (pentahkikan/pembuktian). Bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori,

aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.

6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Tahap *generalitation/* menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. Atau tahap dimana berdasarkan hasil verifikasi tadi, anak didik belajar menarik kesimpulan atau generalisasi tertentu. Akhirnya dirumuskannya dengan kata-kata prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.

7) Aplikasi *Model Discovery Learning* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Model pembelajaran ini dapat diaplikasikan pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi Berperilaku amanah dalam kehidupan sehari – hari.

1. Perencanaan

- a. Melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya).
- b. Menentukan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.
- c. Menentukan materi yang harus dipelajari peserta didik secara induktif
- d. Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari peserta didik.
- e. Mengatur materi pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkrit ke abstrak.
- f. Mempersiapkan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik

2. Pelaksanaan pembelajaran:

- a. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan).

Memberikan rangsangan kepada peserta didik dengan memberikan permasalahan kepada peserta didik baik itu pertanyaan, maupun sesuatu yang harus dibuktikan. Permasalahan yang diberikan kepada peserta didik tentunya berhubungan dengan materi Berperilaku amanah dalam kehidupan sehari – hari.

b. *Problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah).

Berdiskusi untuk mengidentifikasi sebuah masalah yang telah ditentukan oleh guru. Identifikasi masalah ini bisa dimulai dari pengertian perilaku amanah, macam-macam amanah, dan hikmah berperilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.

c. *Data collection* (pengumpulan data).

Pengumpulan data dilakukan untuk mencari kebenaran data dari hasil identifikasi peserta didik. Pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara wawancara, observasi, angket dan sebagainya. Pada materi ini pengumpulan data bisa dilakukan dengan cara pemberian lembar kegiatan peserta didik (LKPD) dan media objek untuk selanjutnya oleh siswa dilaksanakan dengan tujuan membuktikan kebenaran data yang telah didapatkan sebelumnya. Percobaan yang dilakukan akan lebih menekankan pada pembuktian perilaku amanah serta hikmah perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.

d. *Data processing* (pengolahan data)

Data yang telah diperoleh pada saat pengumpulan data kemudian diproses dan disusun secara sistematis oleh peserta didik, baik itu dengan berupa tabel maupun laporan sederhana yang tidak terstruktur.

e. *Verification* (pembuktian)

Setelah data dapat diolah, siswa mencari contoh-contoh perilaku sifat amanah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mempermudah pekerjaan mereka sesuai dengan sifat amanah,

macam-macam amanah serta hikmah yang dapat diambil dari sifat amanah.

f. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

Menarik kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk selanjutnya menjawab dan memecahkan masalah. Kesimpulan yang akan didapatkan oleh siswa adalah berupa pengertian sifat amanah, macam-macam amanah, serta hikmah yang dapat diambil dari berperilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari. contoh-contoh berperilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, dilingkungan sekolah, maupun penerapannya di lingkungan masyarakat.

## **2.2. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Slameto (2010: hal 2) Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) sendiri yaitu menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pengajaran.

Purwanto (2009: hal 54) mengatakan bahwa Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia

mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat di didik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Ada dua indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. *Pertama*, daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan agar mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. *Kedua*, perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran yang telah dicapai peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Sedangkan beberapa penilaian yang dapat digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar peserta didik, sekaligus mengetahui tingkat keberhasilan mengajar guru itu sendiri adalah istimewa atau maksimal, baik sekali atau optimal, baik atau minimal, dan kurang. Nilai istimewa diberikan apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai peserta didik. Nilai baik sekali diberikan apabila sebagian besar bahan pelajaran yang diajarkannya dapat dikuasai peserta didik (85% sampai 94%). Nilai baik minimal diberikan apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 75% sampai dengan 84% yang dikuasai peserta didik. Sedangkan nilai kurang diberikan apabila bahan pelajaran yang diajarkannya kurang dari 75% yang bisa dikuasai peserta didik (dalam Jamal, 2014 : 27-28)

### **2.3 Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan pembelajaran peneliti dalam penelitian ini dapat dilihat segi proses dan dari segi hasil. Hal ini sebagaimana E. Mulyasa bahwa kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar peserta didik terhadap

materi mencapai 75% dan peserta didik yang mendapat 70 setidaknya 75% dari jumlah seluruh peserta didik.

Menurut Purwanto (2009: hal 102) mengatakan bahwa untuk mendeskripsikan data tentang keberhasilan atau ketuntasan belajar peserta didik dalam sub bahasa digunakan rumus prosentase berikut

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Lebih lanjut (Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan berdasarkan tabel tingkat penguasaan menurut Ngalim Purwanto sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Tingkat Penguasaan (Taraf Keberhasilan Tindakan)**

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Bobot</b>	<b>Predikat</b>
86 - 100%	A	4	Sangat baik
76 - 85%	B	3	Baik
60 - 75%	C	2	Cukup
50 - 59%	D	1	Kurang
≤49%	TL	0	Kurang sekali

Untuk memudahkan dalam mencari tingkat keberhasilan tindakan, sebagaimana yang telah dikatakan Ansori (2018 : 5) mengatakan bahwa Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- g. Sangat baik / optimal: yaitu apabila peserta didik dapat menguasai pelajaran dan bisa menjawab soal evaluasi sebesar 86%-100%
- h. Baik/ Medium: apabila peserta didik mampu menyelesaikan 76% – 85% soal yang ada
- i. Cukup/ minimal: Jika peserta didik mampu mengerjakan 60% – 75% soal yang diberikan.
- j. Kurang: apabila peserta didik yang hanya menyelesaikan 50% – 59% soal
- k. Gagal: Peserta didik yang dinyatakan gagal, ketika hanya mampu mengerjakan soal sebanyak 0% (tidak mengerjakan/ salah semua)- 49%.

Dalam penerapannya, apabila ketuntasan pada siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan maka harus dilaksanakan lagi siklus II dan seterusnya sampai ketuntasan yang diharapkan telah tercapai.

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator keberhasilannya adalah peningkatan hasil belajar dari kurang baik menjadi baik. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Akidah Akhlak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 per individu.

Ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai KKM. Seorang peserta didik dikatakan telah mencapai ketuntasan individual, apabila peserta didik tersebut memiliki nilai paling sedikit 75 per individu dan 80 untuk klasikal dari skor ideal 100 sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

## **2.4 Akidah Akhlak**

Jurnal Pendidikan vol 7, No. 1 September 2021, Peranan mata pelajaran aqidah akhlak dalam pendidikan islam memuat beberapa

konstruksi pemikiran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan keagamaan bagi siswa. Pengetahuan keagamaan ini berkaitan dengan pembentukan moral siswa. Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulumuddin* menjelaskan bahwa tujuan utama dalam proses pendidikan adalah keterbentukan hubungan antara agama dan ilmu pengetahuan adalah basis utama dalam pendidikan.<sup>2</sup> Dengan kata lain bahwa pendidikan adalah institusi sosial yang memiliki tugas serta wewenang untuk membentuk sebuah paradigma siswa untuk lebih mengelaborasi akademik-religius.<sup>3</sup> Pemahaman terkait muatan materi dalam mata pelajaran akidah akhlak hingga saat ini masih berkuat pada pemahaman teologis yang bersifat normatif. Artinya muatan materi di dalam pelajaran ini mengalami stagnasi materi dan belum mampu keluar dari ranah tersebut. Artinya metode pembelajaran akidah akhlak hanya sebatas pada pemahaman yang mengarah pada sebuah identifikasi nilai- 18 nilai islam. Karena itu, berbagai formulasi sangat dibutuhkan dalam menjawab dan memberikan jalan keluar agar materi yang dimuat dalam mata pelajaran akidah akhlak mampu memberikan pemahaman komprehensif pada semua siswa. Pemahaman yang berakar dari pengetahuan karakter sebagai pribadi yang taat dan patuh terhadap norma keagamaan, menjadi motivasi untuk berkembang lebih baik, dan selalu mengedepankan sikap terbuka. Selain itu, muatan kurikulum dalam pelajaran akidah akhlak memiliki dua fokus utama, selain dari pembahasan teologis-normatif, juga memuat pembahasan tentang akhlak. Selaras dengan tujuan utama pendidikan islam bahwa urgensi akhlak dalam mencari ilmu pengetahuan sangat menentukan keberhasilan di hari kemudian. Artinya akhlak adalah pijakan utama dalam menentukan keberhasilan menuntut ilmu. Proses pencarian ilmu yang dilakukan oleh siswa tanpa disertai dengan akhlak mulia hanya sebatas pengetahuan pikiran, belum

mampu menjamah ke lubuk hati yang paling dalam. Dalam kitab Misykatul Anwar, Al-Ghazali memberikan penjelasan terkait keberadaan akhlak dalam proses menimba ilmu. Pengetahuan yang dibarengi dengan akhlak akan membawai sebuah pemahaman yang total, komprehensif, dan menjadi pengetahuan yang mampu membimbing ke arah lebih baik. Selaras dengan penjelasan di atas, pendidikan di Indonesia juga dikenal dengan istilah pendidikan karakter. Apa yang disebut sebagai karakter adalah proses pembentukan nilai-nilai moralitas siswa. Pendidikan karakter ini menjadi proses internalisasi nilai-nilai luhur dan membangun jalinan sosial melalui pembentukan pribadi yang interaktif dengan lingkungan sosial.<sup>6</sup> Karakteristik pendidikan karakter ini memiliki corak khusus dengan menitikberatkan pada konsepsi mengenai moral.<sup>7</sup> Posisi penting moral dalam pencarian ilmu sangat penting dikarenakan para siswa yang telah memperoleh ilmu pengetahuan 19 seharusnya dibarengi dengan tingkat moralitas yang tinggi. Karena itu, moral, dalam hal ini, akan menentukan sebuah pola untuk membentuk manusia sebagai pribadi dengan integritas yang tinggi dan beradab.<sup>1</sup>

Menurut Surawadi , Telaah kurikulum jurnal: Guidance and counseling, Volume I issue I, ISSN (1) . Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah itu lebih kompleks jika dibandingkan dengan Sekolah Dasar pada umumnya, karena di dalamnya mencakup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pada mata pelajaran Akidah Akhlak lebih ditekankan pada pemahaman keimanan dan adab. Hal itu dapat dilihat dalam susunan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berisi tentang pemahaman keimanan, kalimat thayyibah,

---

<sup>1</sup> 1 Jurnal Pendidikan vol 7, No. 1 September 2021

membiasakan akhlak terpuji, dan menghindari akhlak tercela. Kurikulum Pendidikan Agama Islam khususnya Mata pelajaran Aqidah Akhlak pada Madrasah Ibtidiyah pada hakikatnya telah disesuaikan dengan landasan dan prinsip pengembangan kurikulum, akan tetapi yang namanya buatan manusia pasti tidak akan sempurna buatan Tuhan. Misalnya pada kurikulum Aqidah Akhlak kelas I dan III menggunakan pendekatan tematik yang lebih menekankan kepada pemaknaan dan pemahaman materi tetapi dari SK/KD yang dirumuskan bertolak dari pendekatan ini yakni adanya penekanan kemampuan pada aspek hafalan pada materi-materi aqidah akhlak. Oleh karena itu perlu ditelaah lagi kurikulum tersebut agar mendekati sempurna terutama menyangkut pendekatan/strategi dan metode yang disesuaikan dengan materi, kemampuan anak dan guru ketersediaan ICT serta dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi dimana proses pembelajaran tersebut berlangsung dan dilaksanakan mulai dari kelas I hingga kelas VI. Evaluasi yang digunakan baik yang tercantum pada kurikulum maupun dalam aplikasi pembelajaran Aqidah akhlak pada MI lebih banyak menggunakan jenis evaluasi formatif dan 20 sumatif dengan bentuk tes tertulis dan lisan dengan penekanan pada aspek kognitif. Adapun menggunakan tes perbuatan yang menekankan kepada aspek psikomotorik dan kognitif relatif masih jarang dilakukan. Apalagi dalam bentuk non tes seperti sosiometri dan anekdotal record yang dianggap tepat untuk mengukur kemampuan dalam pembelajaran aqidah akhlak MI. Kemudian sebagai teori baru pada evaluasi maka pada evaluasi mata pelajaran Aqidah akhlak MI evaluasi terhadap performansi peserta didik menjadi salah satu alternatif yang lebih diutamakan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> *2 Jurnal: Guidance and Counseling, Volume 1 Issue 1, ISSN 2442- 403X (1)*

## **BAB III**

### **METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi, dkk (2010: hal 199) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas secara bersama. Menurut Kemmis dan Mc Taggart, (1988 : hal 6) bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk refleksi diri secara kolektif yang melibatkan partisipan dalam suatu situasi social untuk mengembangkan rasionalisasi dan justifikasi dari praktik pendidikan.

Penelitian ini berbasis kolaboratif, sehingga dalam pelaksanaannya penelitian dilakukan MI Sabilul Muttaqin Tuban. Peneliti berperan sebagai guru untuk melakukan tindakan pembelajaran sesuai perencanaan tindakan yang dibuat.

#### **B. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian**

Setting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MI Sabilul Muttaqin kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban Prov. Jawa Timur.

b. Waktu Penelitian

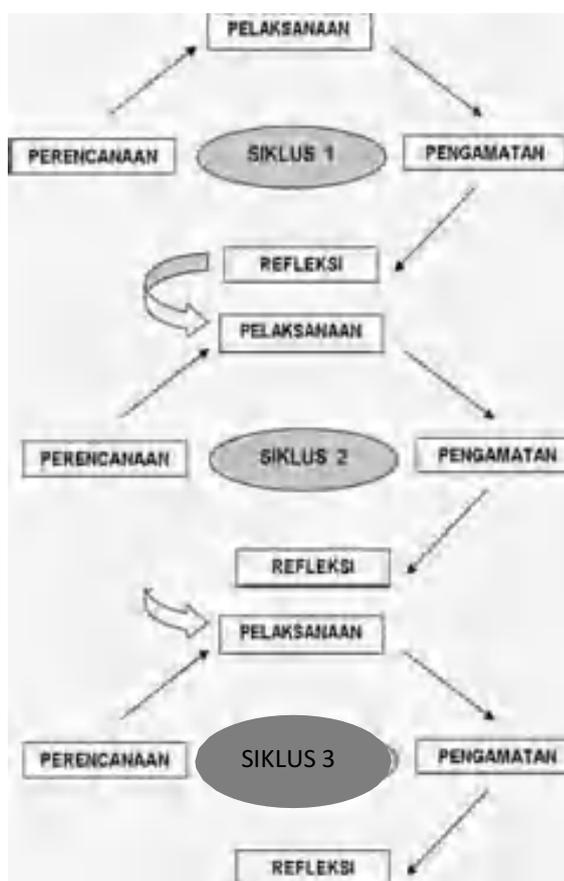
Waktu penelitian ini diprediksi selesai dalam satu bulan yaitu dari November – Desember 2022

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun pelajaran 2022 / 2023 sejumlah 14 Anak

### C. Prosedur Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya (arikunto, 2006 : 16)



Dalam pelaksanaannya penelitian secara rinci terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan tindakan, menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, diuraikan sebagai berikut:

- a. Mendiskusikan dengan guru tentang langkah-langkah, model, dan media yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
  - b. Menyesuaikan rancangan penelitian dengan pokok bahasan
  - c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - d. Mempersiapkan media yang akan digunakan untuk mengaplikasikan kegiatan eksperimen
  - e. Mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan dan dikembangkan, yaitu: lembaran-lembaran evaluasi dan instrumen lain berikut kriteria penilaian dan kunci jawaban yang akan disiapkan dan dikembangkan.
  - f. Mempersiapkan alat-alat untuk dokumentasi kegiatan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan tindakan berisi uraian tahapan-tahapan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti, observer, dan peserta didik dalam pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan pada bulan 30 November- 30 Desember 2022. Uraian dari tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:
- a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dalam tahap ini kegiatan pembelajaran yang dirumuskan diaplikasikan dalam kelas. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut:
    1. Peneliti sebagai guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *Discovery Learning*.
    2. Langkah pembelajaran diawali dengan pengeksploasian pengetahuan awal peserta didik mengenai materi Pembelajaran. Pada langkah ini, guru sebagai motivator membangun motivasi peserta didik.
    3. Pembelajaran dilanjutkan dengan penayangan obyek yang dipilih. Penayangan PPT menjadi salah satu langkah dalam membangun motivasi peserta didik sekaligus memberikan penginderaan mengenai materi pembelajaran yang dilakukan.

4. Guru memberikan penjelasan sedikit tentang materi dengan bantuan media diatas, kemudian memberikan pertanyaan kepada peserta didik berhubungan dengan materi yang disampaikan.
  5. Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk mengeksplorasi tentang materi yang ditayangkan. Kegiatan eksplorasi ini dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep dalam materi
  6. Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil pengamatannya berupa laporan sederhana.
  7. Salah satu perwakilan peserta didik mempresentasikan masing-masing hasil eksplorasi yang telah dilakukan kelompoknya.
  8. Pada akhir pembelajaran, pembelajaran ditutup dengan menyimpulkan dan merespon kegiatan yang telah dialami. Tahap ini merupakan salah satu bentuk konfirmasi dalam pembelajaran.
- 3) Observasi, menggambarkan mengenai pengamatan observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan empat belas orang peserta didik. Mengobservasi kesesuaian rencana dengan aplikasinya pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar serta mengobservasi ketercapaian indikator kognitif dan indikator afektif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observer dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan pendidik.
- 4) Refleksi, dilakukan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan proses belajar mengajar pada siklus I. Kekurangan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus. Apabila pada siklus II belum juga mengarah kepada perubahan proses pembelajaran dan hasil belajar maka dapat dilakukan siklus III. Siklus dapat dihentikan jika hasil belajar yang diinginkan telah tercapai. Refleksi Awal, perencanaan

tindakan, pelaksanaan tindakan, dan refleksi pada siklus II dapat dilakukan atas hasil evaluasi dari siklus I dan begitu juga dengan siklus selanjutnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sehubungan dengan adanya pertanyaan penelitian yang tersedia, yaitu :

- 1) Bagaimanakah peningkatan pembelajaran konsep Berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari – hari dengan *Model Discovery Learning* di MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun pelajaran 2022 / 2023?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak melalui penerapan *Model Discovery Learning* di MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun pelajaran 2022 / 2023?

Maka terdapat dua jenis data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

1. Peningkatan pembelajaran Berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari – hari dengan *Model Discovery Learning*.

Data ini dikumpulkan melalui lembar observasi mengenai aktivitas peserta didik dan pendidik selama kegiatan belajar mengajar dikelas, dan dokumentasi pembelajaran yang diambil oleh observer yang kemudian dianalisis secara deskriptif.

2. Data peningkatan hasil belajar peserta didik

Data ini dikumpulkan melalui penggunaan lembar observasi aktivitas selama melakukan kegiatan praktikum, penilaian produk yang dibuat peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian dan tes yang dibuat oleh pendidik dalam penelitian ini. Data ini kemudian dianalisis secara deskriptif.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Berikut uraian instrument yang digunakan dalam penelitian :

1. Tes

Instrument ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman peserta didik. Instrument ini berupa tes uraian yang mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi berdasarkan indikator pemahaman yang telah ditentukan. Dimana dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu *pre test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta didik tentang materi dan *post test* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman yang didapatkan peserta didik setelah diberikan *treatment*.

## 2. Lembar Observasi

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar di kelas dengan penerapan *Model Discovery Learning*. Instrumen ini digunakan oleh observer untuk empat belas orang peserta didik.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen arsip, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen sehubungan penelitian harus sesuai dengan fokus masalah penelitian dan tujuan. Dalam penelitian ini yang dipakai adalah dokumentasi dalam bentuk foto dan video selama pembelajaran berlangsung.

## **F. Analisis Data**

Dalam menjawab pertanyaan penelitian, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta mentafsirkan mengenai pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik yang diperoleh dari tes uraian serta lembar observasi dan dokumentasi untuk untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik.

Menurut Takari (2008: 29) Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

- a. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pengelompokan, dan pengorganisasian data mentah menjadi sebuah informasi bermakna.
- b. Paparan data merupakan suatu upaya menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami dalam bentuk paparan naratif, tabel, grafik, atau perwujudan lainnya yang dapat memberikan gambaran jelas tentang proses dan hasil tindakan lainnya.
- c. Penyimpulan merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat dan bermakna. .

## **G. Sistematika Penulisan**

Hasil penelitian tindakan kelas ini akan dilaporkan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK yang dimaksud terdiri dari 5 bab.

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, definisi istilah, hipotesis Tindakan, dan Batasan penelitian.

BAB II Kajian Teori. Dalam bab ini berisi tentang pengertian 1) Model *Discovery Learning*. Meliputi a) Pengertian model *Discovery Learning* b. Kelebihan model *Discovery Learning*, c. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*, 2) Pengertian Hasil Belajar, 3) Indikator Keberhasilan 4) Akidah Akhlak.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian, Lokasi, waktu, dan subyek penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, analisis data dan sistematika penulisan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini diuraikan Pelaksanaan siklus I, Pelaksanaan siklus II dan Pelaksanaan siklus III Mata pelajaran Akidah Akhlak pada Peserta didik Kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun Pelajaran 2022 / 2023.

BAB V Simpulan dan Rekomendasi. Dalam bab ini berisikan tentang simpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi yang merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian yang ditemukan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **1. Pra Siklus**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun pelajaran 2022 / 2023 Kelas IV ditemukan bahwa sebanyak 40% guru dari 12 guru MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun pelajaran 2022 / 2023 selama ini masih menggunakan metode klasikal dalam melakukan pembelajaran sehingga komunikasi antara peserta didik dengan guru di dalam proses pembelajaran masih belum optimal, apalagi komunikasi antara peserta didik pastilah sangat minim terbentuk untuk menciptakan ruang diskusi. Selain itu hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak masih rendah hal itu ditunjukkan dari hasil ulangan harian dan hasil ulangan tengah semester 1 tahun 2021.

Hasil Penilaian Tengah Semester 1 Tahun 2021 Mapel Akidah Akhlak

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor</b>
1	Ahmad Fakhmi Albi Al Fitroh	62
2	Ahmad Gofur Rafi'i	76
3	Ahmad Shochihur Rojih	75
4	Albran Syafiq Amiir	68
5	Azzam Nafis Al Faruq	80
6	Bilqis Ahira Madinatul Ilmi	76
7	Dafa Bagus Pratama	60
8	Dafa' Pratama	52
19	Hanifa Zahrotul Amalia	52
10	Laila Putri Ramadhani	62
11	Muhammad Roofiul Umam	56
12	Nabila Hasna Amira	66
13	Siraj Fahmi Mubaarok	56
14	Zulfan Fajar Maulana	76

Dari tabel diatas dapat diobservasi bahwa ketika menggunakan metode pembelajaran sebelumnya, hanya 5 siswa (36%) dari 14 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Materi pembelajaran Akidah Akhlak menuntut peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran yang dialami oleh peseta didik menjadi lebih berkesan sehingga model

pembelajaran yang demikian tersebut dapat membantu pemahaman kognitif peserta didik dan merangsang kreatifitasnya. Solusinya penerapan pembelajaran dengan model *Discovery Learning* yang mengharuskan peserta didik untuk mencari sumber materi belajarnya sendiri akan menjadikan mereka lebih aktif didalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian akan diuraikan dalam tahapan yang baru pada siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana dipaparkan sebagai berikut

## **2. Siklus Pertama (satu pertemuan)**

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta perencanaan untuk siklus berikutnya.

### *a. Perencanaan (Planning)*

PenelitianTindakan Kelas (PTK) ini, dilaksanakan diSekolah MI Sabilul Muttaqin Tuban. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 14 anak. Adapun permasalahannya dalam penelitian ini adalah kurangnya hasil belajar peserta didik pada materi Berperilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu direncanakan sebuah tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi tersebut.

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini disiapkan rencana pembelajaran sebagai berikut:

1. Menentukan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar pada materi Berperilaku amanah dalam kehidupan sehari- hari.
2. Menyusun rencana pembelajaran yang menggunakan model

pembelajaran Discovery learning.

3. Membuat LKPD untuk siswa tentang Berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari.
4. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi.
5. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam KBM.

b. Pelaksanaan

Pada awal pelaksanaan pembelajaran dengan model Discovery learning belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini disebabkan oleh :

1. Peserta didik masih belum akrab dengan model pembelajaran sehingga masih belum terlibat aktif sepenuhnya dalam kegiatan.
2. Peserta didik belum memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam mempresentasikan hasil diskusi maupun dalam menyanggah pendapat teman ketika berdiskusi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

- a. Guru secara terus menerus mengenalkan bagaimana proses pembelajaran dengan model pembelajaran discovery learning dan mengajak seluruh peserta didik untuk berperan aktif selama kegiatan diskusi berlangsung.
- b. Guru memotivasi dan memberi bantuan kepada peserta didik agar lebih percaya diri dan berani mengungkapkan pendapatnya

Pada akhir siklus pertama, guru bersama teman sejawat yang terlibat dalam penelitian mengambil kesimpulan :

- a. Peserta didik mulai akrab dan terbiasa dengan model pembelajaran Discovery learning.
- b. Peserta didik mulai aktif selama proses pencarian data dalam diskusi kelompok.

c. Peserta didik mengalami peningkatan dalam kepercayaan diri.

c. Observasi dan Evaluasi

1. Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus 1 pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran (10 menit)</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan peserta didik	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Apersepsi	√	
5.	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran ( 50 menit)</b>	√	
6.	Membagi peserta didik menjadi kelompok kecil beranggotakan 5 orang		
7.	Memberikan materi melalui lembaran materi tentang Berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari	√	
8.	Mengorganisasikan peserta didik untuk melakukan diskusi	√	
9.	Memberikan penilaian ketika peserta didik berdiskusi	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	

12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan papan tulis dan perangkat lain	√	
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	√	
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	√	
20.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
21.	Membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		√
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir (10 menit)</b>	√	
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
23.	Memberikan penghargaan	√	
24.	Memberikan tugas PR sebagai bagian remedial /pengayaan		√
25.	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah poin KBM yang dilakukan</b>		<b>21</b>	<b>4</b>
Berdasarkan data observasi tersebut di atas dipersentasikan sebagai berikut: Persentasi $\frac{21}{25} \times 100\% = 84,00\%$			

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya ,walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti menyampaikan hasil tes dan pemberian tugas kepada peserta didik.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas

b. Observasi aktivitas peserta didik dalam KBM

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery learning dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : observasi aktivitas peserta didik dalam KBM siklus I

No.	Nama	Aspek yang di Nilai			Skor
		1	2	3	
1	Ahmad Fakhmi Albi Al Fitroh	20	20	10	50
2	Ahmad Gofur Rafi'i	20	20	20	60
3	Ahmad Shochihur Rojih	10	20	10	40
4	Albran Syafiq Amiir	20	30	30	80
5	Azzam Nafis Al Faruq	10	30	10	50
6	Bilqis Ahira Madinatul Ilmi	10	30	10	50
7	Dafa Bagus Pratama	20	20	20	60

8	Dafa' Pratama	10	30	10	50
19	Hanifa Zahrotul Amalia	10	20	10	40
10	Laila Putri Ramadhani	10	20	20	50
11	Muhammad Roofiul Umam	20	20	20	60
12	Nabila Hasna Amira	20	30	20	70
13	Siraj Fahmi Mubaarok	10	20	10	40
14	Zulfan Fajar Maulana	10	20	10	40
<b>Jumlah</b>					740
<b>Rata - Rata</b>					52,86

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar masih belum aktif. Terdapat aspek-aspek tetentu yang belum optimal, misalnya memberikan contoh dari berperilaku Amanah yang telah dipelajari, menyimpulkan materi, menjawab pertanyaan, aktif berdiskusi sesuai perannya dll. Hal ini disebabkan model pembelajaran ini masih terbilang baru bagi peserta didik sehingga masih diperlukan pembiasaan dan motivasi agar peserta didik aktif dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi pada metode tersebut agar pembelajaran dapat berjalan optimal.

c. Observasi belajar peserta didik

Observasi hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3: tes tulis

No.	Nama	Nomor soal					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Fakhmi Albi Al Fitroh	20	0	20	20	20	60
2	Ahmad Gofur Rafi'i	20	20	0	0	20	60
3	Ahmad Shochihur Rojih	20	20	0	0	20	60
4	Albran Syafiq Amiir	20	0	0	20	20	60
5	Azzam Nafis Al Faruq	20	20	0	0	20	60
6	Bilqis Ahira Madinatul Ilmi	0	20	0	20	20	60
7	Dafa Bagus Pratama	20	0	20	10	20	70
8	Dafa' Pratama	20	0	20	20	20	80
9	Hanifa Zahrotul Amalia	20	0	0	20	20	60
10	Laila Putri Ramadhani	20	20	20	0	20	80
11	Muhammad Roofiul Umam	20	0	0	20	20	60
12	Nabila Hasna Amira	20	20	10	0	20	70
13	Siraj Fahmi Mubaarok	20	20	20	0	0	60
14	Zulfan Fajar Maulana	20	20	20	0	20	60
<b>Jumlah</b>							900
<b>Rata-rata</b>							<b>64,29</b>

## 2. Evaluasi

Dari table observasi aktivitas guru dalam pembelajaran mendapat hasil 84,00 % dari skor ideal 100 % artinya kemampuan guru dalam mengelola kelas telah cukup, meskipun masih belum mencapai skor ideal, sedangkan pada hasil observasi aktifitas belajar siswa mendapat skor tergolong rendah, yakni 52,86 % dari skor ideal 100 % hal ini disebabkan

peserta didik masih belum seluruhnya aktif dan masih kurang kepercayaan diri untuk berpendapat dalam pembelajaran diskusi maupun dalam kegiatan presentasi. Dalam table hasil tes belajar juga masih mendapat nilai yang belum mencapai KKM sesuai harapan, dari KKM sebesar 75 hanya mendapat rata-rata nilai 64,29.

#### d. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas I, maka dapat di refleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusidinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal.
2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan metode diskusi masih kurang efektif, hal ini dapat dilihat dari hanya sejumlah 52,86% .
3. Rata-rata hasil belajar peserta didik masih berada di bawah KKM yaitu sejumlah 64,29 % .
4. Masih ada beberapa anak yang kurang percaya diri untukterlibat aktif dalam proses diskusi.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan hasil yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti mengadakan perencanaan dalam siklus II sebagai berikut

- a. Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran .
- b. Memberikan bantuan kepada kelompok yang masih belum percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya.
- c. Memberikan *reward* kepada peserta didik yang aktif dalam diskusi.

- d. Membuat proses diskusi lebih menyenangkan dan mudah diikuti oleh seluruh peserta didik.

### **3. Siklus Kedua (satu pertemuan)**

Sebagaimana Siklus pertama, dalam siklus kedua ini juga terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta perencanaan untuk siklus berikutnya

#### *a. Perencanaan (Planning)*

Rencana pada siklus kedua, merupakan perbaikan dari siklus pertama dengan perencanaan sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Discovery learning siklus kedua.
2. Memberi motivasi kepada siswa atau kelompok yang belum aktif dalam pembelajaran.
3. Memberi reward kepada kelompok dan siswa yang aktif dalam pembelajaran dan diskusi.
4. Membuat LKPD untuk siswa tentang materi Berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari - hari siklus kedua.
5. Membuat evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi.
6. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam KBM.

#### *b. Pelaksanaan*

Pada pelaksanaan siklus kedua dalam pembelajaran dengan metode diskusi mulai menunjukkan hal-hal sebagai berikut

1. Peserta didik mulai berperan aktif dalam kelompoknya ketika pembelajaran dengan metode diskusi diterapkan
2. Peserta didik sudah mulai aktif dalam bertanya meskipun pertanyakan masih belum bisa mengarah pada pertanyaan

kategori HOTS.

3. Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran discovery learning dengan metode diskusi.

c. Observasi dan Evaluasi

1. Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus kedua ini dapat dilihat pada table berikut:

No	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran (10 menit)</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan peserta didik	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Apersepsi	√	
5.	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran (50 menit)</b>	√	
6.	Membagi peserta didik menjadi kelompok kecil beranggotakan 5 orang		
7.	Memberikan materi melalui lembaran materi Berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari - hari	√	
8.	Mengorganisasikan peserta didik untuk melakukan diskusi	√	
9.	Memberikan penilaian ketika peserta didik berdiskusi	√	

10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
17.	Menggunakan papan tulis dan perangkat lain	√	
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	√	
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	√	
20.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
21.	Membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		√
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir (10 menit)</b>	√	
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
23.	Memberikan penghargaan	√	
24.	Memberikan tugas PR sebagai bagian remedial /pengayaan		√
25.	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah poin KBM yang dilakukan</b>		<b>22</b>	<b>3</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dipersentasikan sebagai berikut: Persentasi $\frac{22}{25} \times 100\% = 88,00\%$		
--	--	--

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti membuat kesimpulan pembelajaran dengan peserta didik agar peserta didik semakin terampil dalam menyampaikan pendapat serta alokasi waktu yang terlalu Panjang sehingga memakan waktu untuk mata pelajaran lain dan lain sebagainya.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas semakin membaik daripada siklus sebelumnya.

b. Observasi aktivitas peserta didik dalam KBM

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery learning dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : observasi aktivitas peserta didik dalam KBM siklus 2

No.	Nama	Aspek yang di Nilai			Skor
		1	2	3	
1	Ahmad Fakhmi Albi Al Fitroh	30	30	30	90
2	Ahmad Gofur Rafi'i	20	30	20	70

3	Ahmad Shochihur Rojih	30	20	20	70
4	Albran Syafiq Amiir	30	30	30	90
5	Azzam Nafis Al Faruq	20	20	20	60
6	Bilqis Ahira Madinatul Ilmi	20	20	20	60
7	Dafa Bagus Pratama	20	20	30	70
8	Dafa' Pratama	30	30	20	80
19	Hanifa Zahrotul Amalia	10	30	10	50
10	Laila Putri Ramadhani	30	30	30	90
11	Muhammad Roofiul Umam	30	20	30	80
12	Nabila Hasna Amira	30	30	20	80
13	Siraj Fahmi Mubaarok	10	30	30	70
14	Zulfan Fajar Maulana	10	30	10	50
<b>Jumlah</b>					1010
<b>Rata - Rata</b>					72,14

Dari persentasi tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai aktif dalam pembelajaran dan diskusi, meskipun ada beberapa aspek yang belum optimal sepenuhnya. Misalnya dalam menyampaikan materi diskusi, membuat dan menyusun pertanyaan, membuat jawaban dan memberi kesimpulan diskusi.

c. Observasi belajar peserta didik

Observasi hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3: Tes tulis

No.	Nama	Nomor soal					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Fakhmi Albi Al Fitroh	20	0	20	20	20	80
2	Ahmad Gofur Rafi'i	0	20	20	20	20	80
3	Ahmad Shochihur Rojih	0	20	20	20	20	80
4	Albran Syafiq Amiir	20	0	0	20	20	60
5	Azzam Nafis Al Faruq	0	0	20	20	20	60
6	Bilqis Ahira Madinatul Ilmi	0	0	20	20	20	60
7	Dafa Bagus Pratama	0	20	20	20	20	80
8	Dafa' Pratama	0	20	20	20	20	80
9	Hanifa Zahrotul Amalia	0	0	20	0	20	40
10	Laila Putri Ramadhani	20	0	20	20	20	80
11	Muhammad Roofiul Umam	0	20	20	20	20	80
12	Nabila Hasna Amira	20	0	20	20	20	80
13	Siraj Fahmi Mubaarok	0	0	20	20	20	60
14	Zulfan Fajar Maulana	0	0	20	20	20	60
<b>Jumlah</b>							980
<b>Rata-rata</b>							<b>70,00</b>

## 2. Evaluasi

1. Berdasarkan tabel aktifitas guru dapat dilihat bahwa telah ada peningkatan sejumlah 4,00 % dari siklus I sejumlah 84,00 % menjadi 88,00 % pada siklus II, hal ini dikarenakan guru memperbaiki beberapa kekurangan pada pertemuan

terdahulu dan lebih intensif dalam memotivasi siswa agar aktif dalam melakukan diskusi dan presentasi

2. Berdasarkan tabel aktifitas siswa dapat dilihat hasil yang dicapai adalah sejumlah 72,14 % keaktifan siswa dalam proses berdiskusi, sedangkan pada siklus pertama hanya mendapat skor 52,86 % hal ini menunjukkan siswa mulai berperan aktif dalam kegiatan berdiskusi sehingga telah terlihat peningkatan sejumlah 19,28 % dari siklus I ke siklus II
3. Berdasarkan tabel hasil tes belajar siswa juga telah terlihat peningkatan hasil belajar yang awalnya rata-rata nilai peserta didik sejumlah 64 menjadi 70, peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah metode pembelajaran diskusi diterapkan lebih intensif terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik, namun hasil tersebut masih berada di bawah KKM yang diharapkan

#### d. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan model Discovery Learning dalam KBM dan hasil tes belajar tindakan kelas II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Discovery pada siklus I mengalami beberapa peningkatan yang cukup signifikan pada siklus II.
2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan metode diskusi mulai terlihat tingkat keaktifan yang bertambah dari 52,86 % menjadi 72,14%.
3. Rata-rata hasil belajar peserta didik masih berada di bawah KKM yaitu sejumlah 70

4. Meskipun ada beberapa anak yang masih saja kurang percaya diri, akan tetapi kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model Discovery learning pada siklus II telah mengalami peningkatan dari siklus I meskipun masih belum optimal.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mengadakan perencanaan dalam siklus III sebagai berikut

- a. Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Memberikan bantuan kepada kelompok yang masih belum percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya dan bertanya.
- c. Memberikan *reward* kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dan berdiskusi.

#### 4. Siklus Ketiga (satu pertemuan)

Sebagaimana Siklus Pertama dan kedua, dalam siklus ketiga ini terdapat empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

##### a. Perencanaan (*Planning*)

Rencana pada siklus ketiga, merupakan perbaikan dari siklus kedua dengan perencanaan sebagai berikut :

Menyusun rencana pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran Discovery learning siklus ketiga.

1. Memberi motivasi kepada peserta didik atau kelompok yang belum aktif dalam pembelajaran.
2. Mengarahkan peserta didik untuk menggunakan pertanyaan yang diawali dengan kata bagaimana dan kenapa atau pertanyaan HOTS.
3. Memberi reword kepada kelompok dan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dan diskusi.
4. Membuat LKPD untuk peserta didik tentang materi Berperilaku amanah dalam kehidupan sehari – hari siklus ketiga.
5. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi.
6. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas peserta didik dalam KBM.

##### b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan siklus kedua dalam pembelajaran dengan metode diskusi mulai menunjukkan hal-hal sebagai berikut

1. Peserta didik mulai berperan aktif dalam kelompoknya ketika pembelajaran dengan metode diskusi diterapkan.
2. Peserta didik sudah mulai aktif dalam bertanya dengan kalimat tanya kenapa dan bagaimana.

3. Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran discovery learning dengan metode diskusi.

c. Observasi dan Evaluasi

1. Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus ketiga ini dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran (10 menit)</b>		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan peserta didik	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Apersepsi	√	
5.	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran (50 menit)</b>	√	
6.	Membagi peserta didik menjadi kelompok kecil beranggotakan 5 orang		
7.	Memberikan materi melalui lembaran materi tentang Berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari - hari	√	
8.	Mengorganisasikan peserta didik untuk melakukan diskusi	√	
9.	Memberikan penilaian ketika peserta didik berdiskusi	√	

10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
17.	Menggunakan papan tulis dan perangkat lain	√	
18.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	√	
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme dalam belajar	√	
20.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
21.	Membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir (10 menit)</b>	√	
22.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
23.	Memberikan penghargaan	√	
24.	Memberikan tugas PR sebagai bagian remedial /pengayaan		√
25.	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah poin KBM yang dilakukan</b>		<b>23</b>	<b>2</b>

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dipersentasikan sebagai berikut: Persentasi $\frac{23}{25} \times 100\% = 92,00\%$		
---	--	--

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya ,walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti alokasi waktu yang terlalu Panjang sehingga memakan waktu untuk mata pelajaran lain dan memberikan memberikan tugas PR kepada peserta didik.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas semakin membaik.

Observasi aktivitas peserta didik dalam KBM

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery learning dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : observasi aktivitas peserta didik dalam KBM siklus 2

No.	Nama	Aspek yang di Nilai			Skor
		1	2	3	
1	Ahmad Fakhmi Albi Al Fitroh	30	30	30	90

2	Ahmad Gofur Rafi'i	30	30	30	90
3	Ahmad Shochihur Rojih	20	30	30	80
4	Albran Syafiq Amiir	30	20	30	80
5	Azzam Nafis Al Faruq	30	30	30	90
6	Bilqis Ahira Madinatul Ilmi	30	30	20	80
7	Dafa Bagus Pratama	30	30	30	90
8	Dafa' Pratama	30	30	30	90
19	Hanifa Zahrotul Amalia	30	20	20	70
10	Laila Putri Ramadhani	30	30	30	90
11	Muhammad Roofiul Umam	30	30	30	90
12	Nabila Hasna Amira	30	30	20	80
13	Siraj Fahmi Mubaarok	20	30	30	80
14	Zulfan Fajar Maulana	30	30	20	80
<b>Jumlah</b>					1180
<b>Rata - Rata</b>					84,29

Dari persentasi tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai aktif dalalam pembelajaran dan diskusi, meskipun ada beberapa aspek yang belum optimal sepenuhnya. Tetapi meskipun demikian dari hasil presentasi menunjukan ada peningkatan yang signifikan dibanding dengan pada siklus pertama dan kedua.

b. Observasi belajar peserta didik

Observasi hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 : tes tulis

No.	Nama	Nomorsoal					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Fakhmi Albi Al Fitroh	20	20	20	20	0	80
2	Ahmad Gofur Rafi'i	20	20	0	20	20	80
3	Ahmad Shochihur Rojih	20	20	20	0	20	80
4	Albran Syafiq Amiir	20	20	20	20	20	100
5	Azzam Nafis Al Faruq	20	20	0	20	20	80
6	Bilqis Ahira Madinatul Ilmi	20	20	20	20	0	80
7	Dafa Bagus Pratama	20	0	20	20	20	80
8	Dafa' Pratama	20	20	0	20	20	80
9	Hanifa Zahrotul Amalia	20	20	20	0	0	60
10	Laila Putri Ramadhani	20	20	0	20	20	80
11	Muhammad Roofiul Umam	20	20	20	0	20	80
12	Nabila Hasna Amira	20	20	20	20	0	80
13	Siraj Fahmi Mubaarok	20	20	20	0	20	80
14	Zulfan Fajar Maulana	20	20	20	0	20	80
<b>Jumlah</b>							1120
<b>Rata-rata</b>							<b>80,00</b>

## 2. Evaluasi

- a. Berdasarkan tabel aktifitas guru dapat dilihat bahwa telah ada peningkatan sejumlah 4,00 % dari siklus II sejumlah 88,00 % menjadi 92,00 % pada siklus III, hal ini

dikarenakan guru memperbaiki beberapa kekurangan pada pertemuan terdahulu dan lebih intensif dalam memotivasi peserta didik agar aktif dalam melakukan diskusi dan presentasi.

- b. Berdasarkan tabel aktifitas peserta didik dapat dilihat hasil yang dicapai adalah sejumlah 84,29 % keaktifan peserta didik dalam proses berdiskusi, sedangkan pada siklus kedua hanya mendapat skor 72,14 % hal ini menunjukkan peserta didik mulai berperan aktif dalam kegiatan berdiskusi sehingga telah terlihat peningkatan sejumlah 12,15 % dari siklus II ke siklus III artinya dari seluruh peserta didik sudah menunjukkan peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran baik dalam berdiskusi maupun dalam kegiatan pembelajaran lainnya.
- c. Berdasarkan tabel hasil tes belajar peserta didik juga telah terlihat peningkatan hasil belajar yang awalnya rata-rata nilai peserta didik sejumlah 70 menjadi 80,00. peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah pembelajaran dengan model discovery learning dengan metode pembelajaran diskusi diterapkan lebih intensif terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai subjek penelitian dan dalam siklus ketiga ini dapat menunjukkan hasil yang bisa dibilang cukup memuaskan karena telah mencapai KKM kelas yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah yaitu 75.

#### d. Refleksi dan Perencanaan Ulang

1. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III telah menunjukkan penerapan model pembelajaran Discovery learning yang optimal.
2. Pada siklus III sudah mengalami kemajuan yang signifikan baik dari segi keaktifan guru, keaktifan peserta

didik, maupun hasil tes peserta didik yang telah mencapai KKM dari hasil observasi .

3. Pada siklus III peserta didik terlihat aktif, percaya diri dan antusias dalam proses KBM sehingga suasana belajar menjadi hidup dan menyenangkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu, Hasil observasi aktifitas guru pada siklus I sejumlah 84,00 % mengalami peningkatan menjadi 88,00 % pada siklus II dan pada siklus III menjadi 92,00 % dari skor ideal 100 %, hal ini dikarenakan guru memperbaiki beberapa kekurangan pada pertemuan terdahulu dan lebih intensif dalam memotivasi peserta didik agar aktif dan percaya diri dalam melakukan diskusi sesuai dengan perannya. Berdasarkan observasi aktifitas peserta didik dapat dilihat hasil yang dicapai adalah sejumlah 52,86 % pada siklus I dan mengalami kenaikan pada siklus II sejumlah 19,28 % menjadi 72,14 % dan mengalami kenaikan yang signifikan pada siklus III menjadi 84,29% keaktifan peserta didik dalam berdiskusi. Sejalan dengan kenaikan jumlah prosentase keaktifan peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar, hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan setelah menerapkan metode diskusi yang awalnya rata-rata nilai tes 64,29 pada siklus I menjadi 70,00 pada siklus II dan pada siklus III rata-rata nilai tes seluruh peserta didik sudah mencapai KKM yaitu menjadi sejumlah 80,00. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran discovery learning khususnya materi Berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari - hari dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas IV MI Sabilul Muttaqin Tuban Tahun pelajaran 2022/ 2023, karena dengan model pembelajaran Discovery learning peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan diberi kesempatan bekerjasama dengan kelompoknya untuk memecahkan persoalan-persoalan yang terdapat dalam materi pembelajaran.

## **B. Saran - saran**

Model pembelajaran Discovery learning adalah model pembelajaran yang telah teruji mampu untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak maka peneliti memberikan masukan untuk guru- guru MI diantaranya :

1. Penguasaan materi sangat penting bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi model pembelajaran yang bervariasi juga sangat mempengaruhi kelancaran proses belajar dan tentunya akan berpengaruh pula pada peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran Discovery learning dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, karena itu peneliti menyarankan agar model tersebut diterapkan dalam pembelajaran agar peserta didik berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pemberian motivasi yang intensif juga dapat membantu menaikkan rasa percaya diri peserta didik, diharapkan guru selalu memberikan motivasi dalam pembelajaran agar peserta didik menjadi percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Wiriaatmadja, Rochiati. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Suciati, Rien *Model Pembelajaran Discovery* (Online] Tersedia: <http://riensuciati99.blogspot.com/2013/04/model-pembelajaran-discovery-penemuan.html>
- Sangsukses. (2013). *Pengertian Pemahaman Peserta Didik*. [Online] Tersedia: <http://www.sangsukses.blogspot.com/Pengertianpemahamanpesertadidik.html>. (2 November 2013)
- Taufikkurahman. (2012). *Model Pembelajaran Terbimbing*. [Online] Tersedia: <http://ofiick.blogspot.com/2012/11/m0del-pembelajaran-penemuan-terbimbing.html>. (21 Maret 2013)
- Tepanus, Haris.(2013).*Model Pembelajaran Penemuan*. [Online] Tersedia: <http://haristepanus.wordpress.com/2013/07/18/model-pembelajaran-penemuan-discovery-learning/>. (21 Maret 2014)
- Yuliani, Refi Elfira.(2008). *Pendekatan Inquiry Dan Discovery*. [Online] Tersedia: <http://refi07.wordpress.com/pendekatan-inquiry-dan-discovery/>
- Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 2
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 54
- Jamal ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hal. 27-28
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005),
- ARDIANSYAH, M. ASRORI. (2018) *TINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERSEDIA* : [HTTPS://MIN2 SURABAYA.SCH.ID/2018/10/27/TINGKATAN-PRESTASI-BELAJAR-PESERTA DIDIK/](https://MIN2.SURABAYA.SCH.ID/2018/10/27/TINGKATAN-PRESTASI-BELAJAR-PESERTA-DIDIK/)
- Yuliana, Nabila. (2019) *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS.2 Sma*. VOL 6, NO 1
- Pendidikan, Dosen. (2021). *Discovery Learning adalah*. (online) tersedia <https://www.dosenpendidikan.co.id/discovery-learning/>

**LAMPIRAN 1**

**RPP 3**  
**Rencana pelaksanaan**  
**pembelajaran**

**Oleh**

**Sholihatul Amaliyah, S.Pd.I**

**Mahasiswa PPG Batch 3**

**MI Sabilul Muttaqin Tuban**

**Tahun Pelajaran 2022 / 2023**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Madrasah	: MI Sabilul Muttaqin
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Pelajaran	: 4
Tema	: Indahnya Berprilaku Terpuji
Subtema	: Berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari - hari
Kelas/Semester	: 4/1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI -1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya , dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dantempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman danberakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4.1. Menjelaskan pengertian sikap amanah
- 3.4.2. Mengetahui contoh perilaku amanah dalam kehidupansehari-hari
- 3.4.3. Memahami hikmah bersikap amanah
- 3.4.4. Menjelaskan ulang hal yang berkaitan dengan perilakuamanah secara ringkas

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1. Menjelaskan makna sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari
- 2. Menyebutkan contoh perilaku Amanah dalam kehidupan sehari - hari
- 3. Mendeskripsikan hikmah bersikap amanah
- 4. Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perilaku Amanah dalam kehidupan sehari - hari

### D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran **Discovery Learning** peserta didik dapat menjelaskan sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran **Discovery Learning** peserta didik dapat menyebutkan contoh dan keuntungan memiliki sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3. Melalui kegiatan mengamati, bertanya , dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran **Discovery Learning** peserta didik dapat menyebutkan hikmah sikap amanah.
- 4. Melalui kegiatan mengamati, bertanya , dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran **Discovery Learning** peserta didik dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perilaku Amanah dalam kehidupan sehari – hari.

## E. Materi Pembelajaran

### Materi Reguler

- Faktual : Masalah kontekstual berkaitan dengan berperilaku Amanah  
Konseptual : Identifikasi macam – macam sikap Amanah dan contoh berperilaku Amanah  
Prosedural : Langkah – Langkah berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari – hari  
Metakognisi : Menyelesaikan masalah kontekstual dengan menggunakan identifikasi bentuk dan cara berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari – hari

### Pengertian Perilaku Amanah

Amanah memiliki arti terpercaya (bisa dipercaya). Amanah juga memberi arti pesan yang ditiptkan dapat disampaikan kepada orang yang berhak. Amanah wajib untuk ditunaikan oleh tiap orang ialah Hak Allah SWT, seperti sholat, zakat, puasa, berbuat baik kepada sesama dan lainnya. Amanah ini berkaitan erat dengan yang namanya tanggung jawab.

Dan sebaliknya, orang yang tidak menjaga amanah disebut orang yang tidak bertanggung jawab.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya menjaga amanah itu sangatlah penting, jikalau kalian setuju dengan pernyataan ini. Cobalah mulai sekarang berlatih untuk menjaga amanah. Untuk memulainya tidaklah begitu sulit.

Amanah dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. Amanah terhadap Allah SWT  
Amanah ini merupakan bentuk ketaatan akan segala perintahNya dan menjauhi segala larangan-Nya.
2. Amanah terhadap sesama manusia  
Amanah ini meliputi hak antar sesama manusia. Ketika kita ditiptkan pesan ataupun barang, maka kita berkewajiban untuk menyampaikan kepada orang yang berhak.
3. Amanah terhadap diri sendiri  
Amanah ini dijalani dengan mencoba memelihara dan menggunakan segenap kemampuannya sendiri demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan dan kebahagiaan diri.

Orang yang bersifat *amanah* akan disenangi banyak orang dan dipercaya orang lain. *Amanah* adalah sifat tidak berkhianat atas kepercayaan yang diberikan. Misalnya, Andi disuruh ibu guru untuk menyampaikan surat dari kepala sekolah. Surat itu adalah surat teguran karena Andi tidak masuk sekolah selama beberapa hari, namun karena Andi takut akan dimarahi, Andi tidak menyampaikan surat tersebut kepada orang tuanya. Itu artinya Andi tidak *amanah*.

Perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Menjaga titipan dan mengembalikannya seperti keadaan semula.  
Apabila kita ditiptkan sesuatu oleh orang lain, misalnya barang berharga, emas, rumah, atau barang-barang lainnya, maka kita harus menjaganya dengan baik. Pada saat barang titipan tersebut diambil oleh pemiliknya, kita harus mengembalikannya seperti semula.
- b. Menjaga rahasia. Apabila kita dipercaya untuk menjaga rahasia, baik itu rahasia pribadi, rahasia keluarga, rahasia organisasi, atau rahasia negara, maka kita wajib menjaganya supaya tidak bocor kepada orang lain.
- c. Tidak menyalahgunakan jabatan. Jabatan adalah amanah yang wajib dijaga. Apabila kita diberi jabatan apa pun bentuknya, maka kita harus menjaga amanah tersebut. Segala bentuk penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok termasuk perbuatan yang melanggar amanah.

- d. Memelihara semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. berupa umur, kesehatan, harta benda, ilmu, dan sebagainya. Semua nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. kepada umat manusia adalah amanah yang harus dijaga dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Hikmah perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari :

- a. Dipercaya orang lain, ini merupakan modal yang sangat berharga dalam menjalin hubungan atau berinteraksi antara sesama manusia.
- b. Mendapatkan simpati dari semua pihak, baik kawan maupun lawan.
- c. Hidupnya akan sukses dan dimudahkan oleh Allah Swt.

PETA KONSEP



## F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik dan TPACK
2. Metode :
  - a) Observasi
  - b) Diskusi
  - c) Presentasi
  - d) Ceramah

## G. Media, Alat/Bahan, Sumber Pembelajaran

1. Media: Video
2. Alat/Bahan: kertas, LK
3. Sumber Pembelajaran: Buku Guru dan Buku Siswa Aqidah Akhlak, Lingkungan alam sekitar.
4. Media kartu pertanyaan

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<b>Pendahuluan / Kegiatan Awal (10 menit)</b> 1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: "Robbizidnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa".	10 menit

	<p>“Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan</li> <li>3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang akhlak terpuji yang telah mereka pelajari.</li> <li>4. Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengkaitkannya dengan unit pembahasan.</li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>6. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran.</li> </ol>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pemberian rangsangan (stimulus)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stimulasi ( Pemberian rangsangan) terhadap topik</li> <li>2. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru</li> <li>3. Peserta didik melihat tayangan video materi pembelajaran  <a href="https://www.google.com/search?q=youtube+berperilaku+amanah&amp;oq=youtube+berperilaku+amanah&amp;aqs=chrome..69i57j69i64.11896j0j7&amp;sourceid=chrome&amp;ie=UTF-8#">https://www.google.com/search?q=youtube+berperilaku+amanah&amp;oq=youtube+berperilaku+amanah&amp;aqs=chrome..69i57j69i64.11896j0j7&amp;sourceid=chrome&amp;ie=UTF-8#</a></li> <li>4. Peserta didik mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan topik.</li> </ol> </li> <li>• <b>Identifikasi masalah</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan materi pembelajaran</li> <li>6. Peserta didik mengerjakan tugas dalam kelompok dari Lembar Kerja Peserta Didik</li> </ol> </li> <li>• <b>Pengumpulan data (Data Collection)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk menyusun langkah-langkah kegiatan pengumpulan dan analisis data menyangkut waktu dan bahan/informasi yang diperlukan.</li> </ol> </li> <li>• <b>Pengolahan data (Data processing)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>8. Peserta didik diberi kesempatan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan. Kemudian, peserta didik di dalam kelompoknya melakukan diskusi mengolah data dan informasi yang telah diperolehnya.</li> </ol> </li> <li>• <b>Pembuktian ( Verification)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Setiap kelompok mempresentasikan kesimpulannya dalam forum diskusi kelas.</li> </ol> </li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menarik Kesimpulan ( Generalisasi)</b></li> </ul> <p>10. Peserta didik menuliskan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.</p>	
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Penutup (10 menit)</b></li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari.</li> <li>3. Peserta didik diberi pesan moral (religius).</li> <li>4. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> <li>5. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi selanjutnya</li> <li>6. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama.</li> </ol>	10 Menit

Mengetahui,  
Kepala MI Sabilul Muttaqin



**Abdul Salam, S.Pd.I**  
NIP.

Tuban, 18 Juli 2022  
Guru Study Akidah Akhlak



**Sholihatul Amaliyah, S.Pd.I**  
NIP.

## I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Diamati									Jml Skor
		Keterlibatan			Inisiatif			Tanggung Jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											

Keterangan:

- a. (Indikator) Keaktifan :
  - Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
  - Membaca materi pelajaran dengan tuntas.
  - Bertanya dengan inisiatif sendiri.
  - Menjawab pertanyaan guru.
  - Menjawab pertanyaan peserta didik lain.
  - Mengajukan ide/gagasan.

Tinggi : jika 4-6 indikator muncul  
Sedang : jika 3-4 indikator muncul  
Rendah : jika 1-2 indikator muncul

- b. (Indikator) Kerja sama :

Tinggi :

- bekerja sama dengan semangat yang tinggi
- dalam bekerja sama tanpa membedakan teman
- dalam bekerja sama tanpa merendahkan teman yang kurang mampu

Sedang :

- mau bekerja sama
- dalam bekerja sama masih memilah-milih teman dalam kelompok
- dalam bekerja sama masih ada unsur merendahkan teman yang kurang mampu

Rendah :

- mau bekerja sama karena keterpaksaan
- tidak mau bekerja sama

c. (Indikator) Tanggung jawab :

- Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- Melaksanakan tugas tepat waktu.
- Melaksanakan tugas dengan perolehan hasil yang maksimal.

Tinggi : jika 3 indikator muncul  
Sedang : jika 2 indikator muncul  
Rendah : jika 1 indikator muncul

**Catatan**

Pada kolom kegiatan, peserta didik diminta untuk melakukan berbagai macam aktivitas, diantaranya:



1. Menceritakan bagaimana kamu bersikap amanah dalam kehidupan sehari-hari!

**1. Penilaian Tes Tulis**

**Kisi- kisi**

<b>BAB</b>	<b>MUATAN PELAJARAN</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR SOAL</b>	<b>BENTUK SOAL</b>	<b>NO SOAL</b>
Indahnya Berperilaku Amanah	Akidah akhlak	3.4 Menganalisis makna perilaku Amanah dalam kehidupan sehari - hari			
			Peserta didik mampu menyebutkan arti Amanah	Esay	1

			Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam amanah	Esay	2
			Peserta didik mampu mengetahui contoh dari salah satu macam sifat amanah	Esay	3
			Peserta didik mampu menyebutkan sikap Amanah terhadap Allah	Esay	4
			Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap Amanah terhadap sesama manusia	Esay	5

Soal :

1. Jika kita diberi amanah oleh seseorang , maka kita harus tunaikan amanah itu dengan baik. Amanah artinya?
2. Melaksanakan ibadah sholat lima waktu dengan baik, termasuk menjaga amanah?
3. Selalu berusaha dengan sungguh- sungguh mencoba memelihara dan menggunakan segenap kemampuan sendiri demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan dan kebahagiaan diri termasuk salah satu contoh?
4. Allah tidak pernah bosan memberikan kepada kita kenikmatan , baik berupa umur, harta benda, ilmu kesehatan dan lainnya, Sikap yang seharusnya kita lakukan adalah! Jelaskan?
5. Anak yang mentaati perintah guru, dengan rajin belajar dan selalu mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru, adalah salah satu contoh sikap amanah terhadap! Sebutkan alasannya?

Kunci jawaban :

1. Terpercaya atau dapat dipercaya
2. Menjaga amanah dari Allah SWT.
3. Yaitu amanah terhadap diri sendiri
4. Sikap yang harus kita lakukan adalah mensyukuri apa yang diberikan kepada kita, menjaga serta memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya sebagai sikap amanah terhadap apa yang diberikan oleh Allah
5. Contoh sikap amanah terhadap sesama manusia, karena kita hidup didunia ini tidak sendirian, kita hidup bermasyarakat, dan guru adalah orang tua kita disekolah yang wajib kita taati dengan melaksanakan tugas yang diberikan

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
2.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
3.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
4.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6
5.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap, skor 6 b. Jika jawaban peserta didik betul tetapi kurang lengkap, skor 4 c. Jika jawaban peserta didik betul tetapi tidak lengkap, skor 2	6

**Pedoman Penilaian**

Skor Maksimal 30

Skor diperoleh

Nilai akhir = ----- x 100

Skor Maksimal

**2. Penilaian Sikap**

Berilah tanda centang (√) diantara kolom benar, ragu-ragu atau salah !

No	Pernyataan	Jawaban		
		B	RR	S
1.	Memberikan titipan kepada teman, tanpa meminta upah			
2.	Memakai uang yang diberikan Ayah untuk membeli mainan, yang seharusnya digunakan untuk membayar iuran sekolah			

3.	Menjalankan Sholat 5 waktu sebagai wujud bersikap amanah terhadap Allah SWT			
4.	Tidak memelihara dan tidak menggunakan segenap kemampuan sendiri demi menjaga kelangsungan hidup, kesejahteraan dan kebahagiaan sendiri			
5.	Menjaga rahasia teman kita adalah wujud sikap amanah			

Keterangan :

B = benar  
 RR = ragu-ragu  
 S = salah

Rubrik Penilaian

No. Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 1	6
2.	Benar skor 1, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 6	6
3.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 1	6
4.	Benar skor 1, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 6	6
5.	Benar skor 6, Ragu-ragu skor 3, Salah Skor 1	6

**Pedoman penskoran**

Skor tertinggi 30

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Penilaian Kinerja

Roni mendapatkan titipan uang dari Rizal untuk di berikan kepada Pak teguh, sebagai pembayaran uang sepeda motor yang dibelinya, secara kebetulan Ibu Roni sedang sakit dan membutuhkan perawatan dirumah sakit secara berkelanjutan dan disarankan untuk opname, dan Roni kebetulan tidak punya uang untuk membayar perawatan ibunya selama dirumah sakit, hal yang tepat yang seharusnya dilakukan Roni adalah!

**Rubrik Penilaian**

Skor penilaian sebagai berikut :

1. Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, nilai 100.
2. Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya setelah waktu yang telah ditentukan, nilai 90.
3. Jika tugas yang dibuat oleh peserta didik kurang sesuai dengan rambu-rambu jawaban dan mengumpulkannya setelah waktu yang telah ditentukan, nilai 80.

**Catatan:**

1. Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penilaiannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan rubrik penilaian berikut :

Rubrik penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Diamati									Jml Skor
		Keterlibatan			Inisiati			Tanggung Jawab			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											

Keterangan :

Keterlibatan	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif
Inisiatif	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif
Tanggung jawab	Baik	Keterlibatan secara fisik dan kontribusi pemikiran/ide
	Sedang	Keterlibatan pemikiran/ide
	Kurang	Tidak terlibat/pasif

Skor maksimal

Skor diperoleh

Nilai akhir = .....x 100

Skor maksimal

**Lembar Pengamatan Sikap**

Tema : .....

Sub Tema : .....

Hari/tanggal : .....

No	Nama Siswa	Perilaku yang Diamati								
		Percaya Diri			Disiplin			Bekerjasama		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										

Keterangan:

3 : Membudaya    2 : Berkembang    1 : Belum terlihat

Catatan:

Perilaku yang diamati dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: partisipasi, jujur, sopan santun, dll.

Format Penilaian AKM ( literasi)

NO	NAMA	TINGKAT KOMPETENSI			
		Intervensi Khusus	Dasar	Cakap	Mahir
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					

Keterangan:

Intervensi khusus

: Kemampuan terbatas

Dasar

: Keterampilan dasar

Cakap

: Mampu mengaplikasikan

Mahir

: Mampu bernalar

**Media Pembelajaran**

1. Berikut kami lampirkan link Youtube tentang Berperilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari

<https://www.google.com/search?q=youtube+berperilaku+amanah&oq=you&aqs=chrome.1.69i60j69i59j69i57j46i39i131i199i433i465i512j0i131i433i512i2j69i60i2.2384j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#fpstate=ive&vld=cid:1723667a,vid:9UFNUa5wKDU>

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**Nama** :

**Mata pelajaran** : Akidah akhlak

**Kelas/ Semester** : IV / 1

**Materi** : Berperilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari

### Kompetensi Dasar

- 3.4.1 Menjelaskan pengertian sikap amanah
- 3.4.2 Mengetahui contoh perilaku Amanah dalam kehidupan sehari - hari.
- 3.4. 3 Memahami hikmah bersikap amanah
- 3.4.4 Menjelaskan ulang hal berkaitan dengan perilaku Amanah secara ringkas.

## Indikator

1. Menjelaskan makna sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari
2. Menyebutkan contoh perilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari
3. Mendeskripsikan hikmah bersikap amanah
4. Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari

## Tujuan pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran **Discovery Learning** peserta didik dapat menjelaskan sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari
2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran **Discovery Learning** peserta didik dapat menyebutkan contoh dan keuntungan memiliki sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran **Discovery Learning** peserta didik dapat menyebutkan hikmah sikap amanah.
4. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran **Discovery Learning** peserta didik dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perilaku Amanah dalam kehidupan sehari-hari.

## Alat dan bahan

1. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)
2. Buku Siswa / Modul LKS
3. Video dari youtube

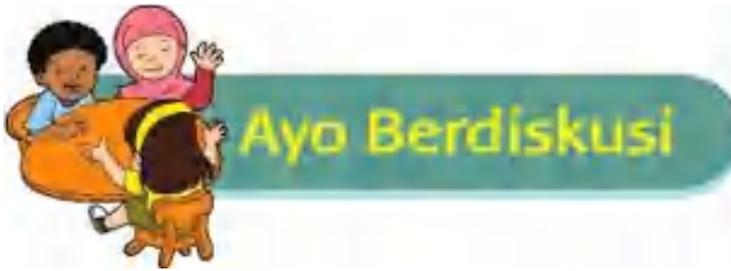
## Langkah kegiatan 1

1. Stimulasi	<p>1. Stimulasi (pemberian rangsangan) terhadap topik oleh guru</p> <p>2. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru</p> <p>3. Peserta didik melihat tayangan video materi pembelajaran tentang "Berperilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari". Link youtube <a href="https://www.google.com/search?q=youtube+berperilaku+amanah&amp;oq=you&amp;aqs=chrome.69j69i59j69i57j46i39i131i199i433i465i512j0i131i433i512j69i60l2.2384j0j7&amp;sourceid=chrome&amp;ie=UTF-8#fpstate=ive&amp;vld=cid:1723667a,vid:9UFNUa5wKDU">https://www.google.com/search?q=youtube+berperilaku+amanah&amp;oq=you&amp;aqs=chrome.69j69i59j69i57j46i39i131i199i433i465i512j0i131i433i512j69i60l2.2384j0j7&amp;sourceid=chrome&amp;ie=UTF-8#fpstate=ive&amp;vld=cid:1723667a,vid:9UFNUa5wKDU</a></p> <p>4. Peserta didik mendengarkan pemberian materi oleh guru, yang berkaitan dengan topik</p>
2. Identifikasi masalah	<p>1. Peserta didik membaca materi dari buku paket atau buku- buku penunjang lain, dari internet / materi yang berhubungan dengan materi</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan tugas dalam kelompok dari lembar LKPD</p>
3. Pengumpulan data	Peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk menyusun langkah-langkah kegiatan pengumpulan dan analisis data menyangkut waktu dan bahan informasi yang diperlukan
4. Pengolahan data	Peserta didik diberi kesempatan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan, kemudian peserta didik di dalam kelompoknya melakukan diskusi mengolah data dan informasi yang telah diprolehnya
5. Verifikasi / pembuktian	Setiap kelompok mempresentasikan kesimpulannya dalam forum diskusi kelas
6. Generalisasi / Menarik kesimpulan	Peserta didik menuliskan poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran



Amatilah Link youtube

<https://www.google.com/search?q=youtube+berperilaku+amanah&oq=you&aqs=chrome.1.69i60j69i59j69i57j46i39i131i199i433i465i512j0i131i433i512j69i60i2.2384j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#fpstate=ive&vld=cid:1723667a,vid:9UFNUa5wKDU>



1. Bagaimana menurut pendapatmu, jika suatu saat ada seseorang yang meminjambarang, kemudian karena suatu hal barang tersebut rusak, atau bahkan hilang yang tidak disengaja, apakah orang tersebut bisa dikatakan tidak amanah?

Penyelesaian

.....  
.....  
.....

2. Apa akibatnya jika seseorang tidak bertanggung jawab atau tidak amanah terhadap sesuatu yang dipercayakan kepada orang itu! Kemukakan pendapatmu serta berilah alasannya!

Penyelesaian

.....  
.....  
.....

3. Di dalam video terlihat seorang tokoh tidak berperilaku Amanah, walaupun itu tidak disengaja. Mengapa dalam kehidupan sehari – hari kita harus menerapkan perilaku Amanah! Seperti yang terlihat pada video di atas?

Penyelesaian

.....  
.....  
.....

4. Berdasarkan apa yang kamu pelajari, telah diterangkan bahwa berperilaku Amanah dalam kehidupan sehari – hari akan memberi banyak manfaat dan hikmah yang dapat kita ambil, jelaskan hikmah dari berperilaku Amanah dalam setiap perilaku yang kita lakukan dalam kehidupan sehari – hari!

...Penyelesaian.....

.....

.....

.....

5. Ceritakan pengalamannya tentang bersikap Amanah dalam kehidupan sehari – hari!

...Penyelesaian.....

.....

.....

.....



*Lampiran 2*

**LEMBAR PENILAIAN TES HASIL BELAJAR (KOGNITIF)**

**MI Sabilul Muttaqin Tuban**

**Mata Pelajaran** : Akidah Akhlak  
**Kelas/semester** : IV / I  
**Tahun Pelajaran** : 2022/2023  
**Materi** : Berperilaku Amanah dalam kehidupan  
Sehari - hari

No	Nama Peserta didik	SKOR	NILAI	KETUNTASAN		Tindak Lanjut	
				T	TT	R	P
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
<b>Jumlah</b>							
<b>Rata-rata</b>							

*Lampiran 3*

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK  
KELAS IV MI SABILUL MUTTAQIN TUBAN TAHUN  
PELAJARAN 2022/ 2023  
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

**Nama Sekolah : MI Sabilul Muttaqin**

**Mata Pelajaran : Akidah Akhlak**

**Kelas/semester : IV / I**

**Tahun Pelajaran : 2022/2023**

No	Nama	Aspek yang dinilai ( 1-4 )							Skor perolehan	Nilai	KET
		1	2	3	4	5	6	7			
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
<b>Jumlah</b>											
<b>Rata-rata</b>											

**Keterangan :**

1. Aktif dalam diskusi dengan kelompoknya
2. Aktif dalam mencari jawaban dari LKPD yang diberikan
3. Aktif berdiskusi dengan teman untuk memperoleh soal/jawaban
4. Dapat menyelesaikan LKPD dengan tepat waktu
5. Aktif bertanya dalam kegiatan diskusi
6. Aktif menjawab pertanyaan dalam kegiatan diskusi
7. Aktif membuat kesimpulan

**Nilai Akhir (NA) = Skor Perolehan X 100 %**

**Skor Maksimal**

**KATEGORI PENILAIAN**

90-100	=SB	= SANGAT BAIK	SKOR 4
70-89	= B	= BAIK	SKOR 3
60-69	= KB	= KURANG BAIK	SKOR 2
50- 59	= TB	=TIDAK BAIK	SKOR 1

**Lampiran 4**

**KRITERIA PENILAIAN**

<b>NO</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>SKOR</b>	<b>KRITERIA PENILAIAN</b>
1	Tidak Baik	1	Tidak Aktif dalam memberi tanggapan pada saat proses pembelajaran, tidak Berani menjawab pertanyaan guru, tidak Berani menjawab pertanyaan peserta didik, tidak Mengerjakan tugas tepat waktu
2	Kurang baik	2	Kurang aktif dalam Kurang

			mendengarkan penjelasan guru, Kurang menulis materi dari guru, Kurang memberi tanggapan pada saat proses pembelajaran, kurang berani menjawab pertanyaan guru, kurang Berani menjawab pertanyaan peserta didik, kurang mengerjakan tugas tepat waktu
3	Baik	3	Aktif dapat mendengarkan penjelasan guru, dapat menulis materi dari guru, dapat memberi tanggapan pada saat proses pembelajaran, berani menjawab pertanyaan guru, Berani menjawab pertanyaan peserta didik, dapat mengerjakan tugas tepat waktu
4	Sangat baik	4	Sangat aktif Sangat baik dalam mendengarkan penjelasan guru, Sangat baik dalam menulis materi dari guru, Sangat baik dalam memberi tanggapan pada saat proses pembelajaran, sangat berani menjawab pertanyaan guru, sangat berani menjawab pertanyaan peserta didik, sangat baik dalam mengerjakan tugas tepat waktu

**JURNAL MENGAJAR**  
**PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR RPP 1, 2 dan 3**  
**(PPL KE I dan II)**

Tanggal	: 06 Desember 2022
Tempat	: MI Sabilul Muttaqin
Bentuk	: Luring
Waktu	: 2 x 35 Menit
Kompetensi Dasar	: 3.4.1. Menjelaskan pengertian sikap amanah 3.4.2. Mengetahui contoh perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari 3.4.3. Memahami hikmah bersikap amanah 3.4.4. Menjelaskan ulang hal yang berkaitan dengan perilaku amanah secara ringkas

Indikator Capaian Pembelajaran :

1. Menjelaskan makna sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari
2. Menyebutkan contoh perilaku Amanah dalam kehidupan sehari - hari
3. Mendeskripsikan hikmah bersikap amanah
4. Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan perilaku Amanah dalam kehidupan sehari - hari

Jumlah Peserta Didik Hadir : 14

Siklus 1

<b>No.</b>	<b>Kendala yang Terjadi dalam pembelajaran</b>	<b>Ketidaksesuaian antara Rencana (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran</b>	<b>Kasus/Masalahan yang Muncul dalam Pembelajaran</b>
1	Peserta didik masih belum akrab dengan model pembelajaran Discovery learning, sehingga masih belum terlibat aktif sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran	Di rencana ketika guru memberi pertanyaan atau stimulus peserta didik aktif dan kreatif serta mampu berpikir kritis, baik untuk merespon stimulus dari guru dan menanggapi presentasi hasil diskusi temannya	Peserta didik belum terbiasa dan akrab dengan model pembelajaran Discovery Learning
2	Peserta didik belum memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam mempresentasikan hasil diskusi maupun dalam menyanggah pendapat teman ketika berdiskusi	Direncanakan dalam kegiatan pembelajaran peserta didik mempunyai kepercayaan diri yang tinggi untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan temannya, serta berani menyanggah pendapat yang tidak sesuai dari hasil diskusi bersama kelompoknya	Kurangnya kepercayaan diri dari peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya, maupun menyanggah pendapat temannya

No.	Kasus / masalah yang ditemukan dalam pembelajaran	Faktor penyebab	Alternatif solusi / tindakan
1	Peserta didik masih belum akrab dengan model pembelajaran Discovery learning, sehingga masih belum terlibat aktif sepenuhnya dalam kegiatan pembelajaran.	Peserta didik masih belum akrab dengan model pembelajaran sehingga masih belum terlibat aktif sepenuhnya dalam kegiatan.	Guru secara terus menerus mengenalkan bagaimana proses pembelajaran dengan model pembelajaran discovery learning dan mengajak seluruh peserta didik untuk berperan aktif selama kegiatan diskusi berlangsung.
2	Peserta didik belum memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam mempresentasikan hasil diskusi maupun dalam menyanggah pendapat teman ketika berdiskusi.	Peserta didik belum memiliki kepercayaan diri yang tinggi.	Guru memotivasi dan memberi bantuan kepada peserta didik agar lebih percaya diri dan berani mengungkapkan pendapatnya.

Tuban, 6 Desember 2022

Mahasiswa Praktikan



**Sholihatul Amaliyah, S.Pd.I**

Siklus 2

No.	Kendala yang Terjadi dalam pembelajaran	Ketidaksesuaian antara Rencana (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran	Kasus/Masalahan yang Muncul dalam Pembelajaran
1	Peserta didik masih belum bisa mengajukan pertanyaan kategori HOTS	Di rencana peserta didik dapat memberi pertanyaan terhadap temannya dengan pertanyaan kategori HOTS	Peserta didik masih belum bisa bertanya yang mengarah pada pertanyaan kategori HOTS
2	Untuk keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran ada peningkatan pada siklus 2 ini, akan tetapi belum maksimal	Direncana Ketika guru memberi pertanyaan atau stimulus semua peserta didik akan interaktif dan kreatif, dan mampu berpikir kritis baik untuk merespon stimulus dari guru dan menanggapi presentasi dari temannya, akan tetapi pada pelaksanaanya masih ada peserta didik yang terlihat kurang percaya diri dan tidak berani untuk menanggapi atau menyanggah presentasi hasil diskusi temannya, sebenarnya siswa tersebut cukup aktif diskusi dengan kelompoknya sendiri.	Untuk keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran ada peningkatan pada siklus 2 ini, akan tetapi belum maksimal.

No.	Kasus / masalah yang ditemukan dalam pembelajaran	Faktor penyebab	Alternatif solusi / tindakan
1	Peserta didik masih belum bisa bertanya yang mengarah pada pertanyaan kategori HOTS.	Karena masih ada peserta didik yang belum memahami materi dan belum berpikir kritis serta kreatif.	Guru secara terus menerus mengenalkan soal HOTS dan memberikan stimulus terhadap peserta didik agar banyak bertanya untuk melatih kemampuan berpikir kritis serta mendengarkan secara aktif hal-hal yang disampaikan oleh teman dan guru.
2	Untuk keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran ada peningkatan pada siklus 2 ini, akan tetapi belum maksimal.	Karena masih ada siswa yang masih belum percaya diri untuk bicara mengungkapkan pendapatnya atau menanggapi ataupun menyanggah presentasi temannya, diduga karena faktor internal dari peserta didik tersebut memang mempunyai karakter pendiam dan pemalu. Sehingga mengakibatkan peserta didik kurang interaktif.	Guru memotivasi dan memberi bantuan kepada peserta didik agar lebih percaya diri dan berani mengungkapkan pendapatnya, serta memberikan stimulus memberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif seperti bertanya dan dipersilahkan untuk mengungkapkan pendapatnya, memberikan penghargaan atas partisipasinya.

Tuban, 14 Desember 2022

Mahasiswa Praktikan

  
**Sholihatul Amaliyah, S.Pd.I**

Siklus 3

<b>No.</b>	<b>Kendala yang Terjadi dalam pembelajaran</b>	<b>Ketidaksesuaian antara Rencana (RPP) dengan Pelaksanaan Pembelajaran</b>	<b>Kasus/Masalahan yang Muncul dalam Pembelajaran</b>
1	Dalam kegiatan pembelajaran tidak ada kendala, telah menunjukkan penerapan model pembelajaran Discovery learning yang optimal dan sudah mengalami kemajuan yang signifikan baik dari segi keaktifan guru, keaktifan peserta didik, maupun hasil tes peserta didik yang telah mencapai KKM dari hasil observasi. Peserta didik terlihat aktif, percaya diri dan antusias dalam proses KBM sehingga suasana belajar menjadi hidup dan menyenangkan.	Pada siklus ke 3 ini kegiatan pembelajaran tidak ada kendala, telah menunjukkan penerapan model pembelajaran Discovery Learning yang optimal, dan peserta didik sudah aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi hidup dan menyenangkan, serta hasil tes telah mencapai KKM.	Sudah ada peningkatan dari siklus 1, 2, dan 3. Jadi dianggap tidak ada masalah yang berarti dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 3 ini.

No.	Kasus / masalah yang ditemukan dalam pembelajaran	Faktor penyebab	Alternatif solusi / tindakan
1	Sudah ada peningkatan dari siklus 1, 2, dan 3. Jadi dianggap tidak ada masalah yang berarti dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 3 ini.	Peserta didik mengambil pengalaman belajar dari siklus 1 dan siklus 2 dan memahami serta memperbaiki cara belajarnya, dan kelihatannya peserta didik merasa tertarik dengan model pembelajaran Discovery Learning , sehingga pada siklus 3 ini peserta didik terlihat aktif, suasana belajar menjadi hidup dan menyenangkan serta hasil tes telah mencapai KKM.	Guru memotivasi peserta didik supaya selalu aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tuban, 20 Desember 2022

Mahasiswa Praktikan



**Sholihatul Amaliyah, S.Pd.I**

## **DOKUMENTASI SIKLUS 1**



**Guru menyampaikan materi dengan video**



**Guru membimbing diskusi kelompok**



**Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya**



**Peserta didik mengerjakan Tes secara Individu**

## **DOKUMENTASI SIKLUS 2**



**Pembagian LKPD**



**Guru melakukan penilaian**



**Presentasi hasil diskusi**



**Pemberian soal dengan media ular tangga**

### **Dokumentasi Siklus 3**



**Pembagian LKPD**



**Guru membimbing diskusi**



**Presentasi hasil diskusi**



**Bertanya jawab saat diskusi**



**Permainan menjawab soal**